



---

## Pemanfaatan Teknologi AI dan *Chat GPT* dalam Penulisan Artikel Mahasiswa

Puad Fatoni<sup>(✉)</sup>1, Ihsan Ferdinand<sup>2</sup>, Fajar Sajidin<sup>3</sup>, Jaja<sup>4</sup>, Maya Dewi Kurnia<sup>5</sup>  
<sup>12345</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Swadaya Gunung jati Cirebon, Indonesia

[fatonipuad@gmail.com](mailto:fatonipuad@gmail.com)<sup>1</sup>, [ihsanferdinand.06@gmail.com](mailto:ihsanferdinand.06@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[fajarsajidin2104@gmail.com](mailto:fajarsajidin2104@gmail.com)<sup>3</sup>

**abstrak** - Teknologi kecerdasan buatan (AI) telah mengubah paradigma dalam berbagai bidang, termasuk dunia pendidikan. Keterkaitan antara kecerdasan buatan (AI) dan penulisan artikel oleh mahasiswa sangatlah signifikan dan berkembang pesat. AI dapat membantu mahasiswa dalam berbagai aspek penulisan artikel. Artikel ilmiah ini ditulis dengan tujuan ChatGPT (Generative Pre-training Transformer) adalah sistem AI yang dirancang untuk interaksi percakapan berbasis teks. Pengoperasiannya sederhana: Anda hanya perlu memasukkan satu atau lebih pertanyaan, dan AI akan menyediakan jawaban yang sesuai dan relevan, sebagai alat bantu dalam menulis karya ilmiah mahasiswa. Metode penelitian ini yang digunakan yakni studi pustaka dengan mengumpulkan informasi dari sumber jurnal. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang bersumber dari hasil penelitian terpublikasi. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang tahapan menggunakan *Chat GPT* dalam penulisan artikel. Dengan demikian aplikasi tersebut membantu mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah

**Kata kunci** – AI, *Chat GPT*, penulisan artikel

**Abstract** - Artificial intelligence (AI) technology has changed the paradigm in various fields, including the world of education. The relationship between artificial intelligence (AI) and article writing by students is very significant and growing rapidly. AI can help students in various aspects of article writing. This scientific article was written with the aim of ChatGPT (Generative Pre-training Transformer) is an AI system designed for text-based conversational interaction. The operation is simple: you only need to enter one or more questions, and AI will provide appropriate and relevant answers, as an aid in writing students' scientific papers. The research method used is literature study by collecting information from journal sources. The data used is secondary data sourced from published research results. The results of this research explain the stages of using GPT chat in writing articles. In this way, this application helps students in writing scientific papers

**Keywords** – AI, *Chat GPT*, article writing

### Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang cepat memberi kemudahan bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Pengaruhnya sangat terasa di sektor pendidikan, terutama di perguruan tinggi. Salah satu contoh teknologi terkini yang dikembangkan adalah

kecerdasan buatan (AI), termasuk *Chat GPT*. Banyak mahasiswa memanfaatkan aplikasi ini untuk menyelesaikan tugas dari dosen, termasuk dalam penulisan artikel. Penggunaan *Chat GPT* ini telah memicu perdebatan di kalangan pendidik. Sebagian menganggapnya bisa mengancam kompetensi akademik pelajar di sekolah dan perguruan tinggi. Menurut Balai Besar Penjamin Mutu Pendidikan, *Chat GPT* memiliki potensi dampak negatif yang perlu diwaspadai, termasuk penyebaran konten tidak etis, meningkatnya kesenjangan digital, ancaman bagi tenaga kerja manusia yang dapat digantikan oleh AI, dan ketergantungan pada teknologi.

Sejarah AI dimulai pada tahun 1956, namun mengalami penurunan minat yang disebut "musim dingin AI". Baru pada tahun 2000-an, kemajuan teknologi komputer dan algoritma membawa era baru dalam AI (Rangkuti, 2023). Pada tahun 2015, Elon Musk mendirikan Open AI, dengan tokoh-tokoh seperti Sam Altman, Greg Brockman, Ilya Sutskever, dan Wojciech Zaremba berkontribusi dalam pengembangannya, termasuk *Chat GPT*.

Maka dari itu kemunculan *Chat GPT* memberikan solusi dalam membantu aktivitas dalam penulisan artikel, *Chat GPT* menyajikan kemudahan dalam menyelesaikan permasalahan, membantu dalam merumuskan pemikiran dengan cepat dan menyediakan berbagai kemudahan lainnya. *Chat GPT* adalah program yang diciptakan untuk mempermudah tugas pengguna, memberikan tanggapan terhadap pertanyaan dan menghasilkan respons berdasarkan masukan pengguna. Dengan memanfaatkan *Chat GPT*, pengguna dapat berinteraksi, bertanya, dan menerima jawaban dengan cepat. Keunggulan yang dimiliki *Chat GPT* seperti memberikan informasi yang akurat dan relevan dengan preferensi penggunanya. Respon yang cepat dapat memberikan semua jawaban yang pengguna perlukan, dapat menyaring permintaan negatif, mampu menggunakan tata bahasa yang natural, sensitif kepada Kueri, agar jawaban yang dihasilkan tepat walaupun menggunakan pertanyaan yang berbeda. Adapun kekurangan pada *Chat GPT* ini yaitu memiliki pemahaman yang terbatas, belum mampu menggeser pekerjaan kreatif, belum mampu membedakan fakta dan opini yang tepat, dan memerlukan jaringan internet yang stabil. Itulah salah satu alasan bagi para siswa dan mahasiswa menggunakan *Chat GPT* dalam pembuatan karya ilmiah seperti esai, artikel, dan artikel. Cara pemanfaatan *Chat GPT* dalam pembuatan artikel memiliki pengaruh yang sangat signifikan dengan penggunaan *Chat GPT* dalam dunia pendidikan. Beberapa manfaat lainnya yaitu *Chat GPT* sebagai alternatif dalam pembuatan artikel ilmiah ketika mahasiswa memerlukan referensi pada saat menulis sebuah karya tulisnya agar lebih mengefektifkan waktu dan meningkatkan keterampilan menulis, lalu sebagai media yang memfasilitasi platform untuk komunikasi yang mudah dan cepat. Selain itu *Chat GPT* berguna dalam hal penilaian mahasiswa ketika sedang menjalankan pembelajaran online disertai dengan tugas yang sulit dengan begitu *Chat GPT* dapat membantu mempermudah

mahasiswa dalam menyelesaikan tugas yang kurang dimengerti sebagai pendukung pembelajaran personal.

### **Metode Penelitian**

Metode pada artikel ini menggunakan metode kualitatif, Metode yang digunakan adalah tinjauan kepustakaan (library research), pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari sumber-sumber informasi dan merangkum hasil dari berbagai referensi seperti buku, jurnal, dan penelitian-penelitian sebelumnya. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan kualitatif digunakan dengan desain penelitian yang tidak bergantung pada prosedur statistik atau penghitungan data, tetapi bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara komprehensif dan kontekstual. Data dikumpulkan dari latar/setting alamiah dan peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses penelitian. Terdapat empat langkah dalam melakukan tinjauan pustaka dalam penelitian, yaitu persiapan peralatan yang dibutuhkan, penyusunan daftar pustaka, pengaturan waktu, serta membaca dan mencatat informasi yang relevan untuk penelitian (Adlini, et. al, 2022).

### **Hasil dan Pembahasan**

Keterampilan menulis merupakan salah satu keahlian esensial yang perlu dikuasai mahasiswa. Aktivitas menulis membantu dalam mengeksplorasi dan menyampaikan pikiran serta perasaan tentang suatu topik, memilih aspek-aspek yang akan ditulis, dan menyajikannya sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca. Sejumlah mahasiswa mengalami kendala saat menulis karya tulis ilmiah, terutama dalam pembuatan artikel. Dari observasi terhadap artikel-artikel yang mereka buat, teridentifikasi beberapa masalah utama yang sering dijumpai: (1) adanya inkonsistensi antara judul dan isi artikel, (2) kesulitan dalam merumuskan masalah utama dan submasalah, (3) detail pembahasan pada setiap submasalah yang tidak cukup rinci, (4) referensi pustaka yang digunakan kadang tidak relevan dengan masalah dan submasalah yang dibahas, (5) kesimpulan yang belum sepenuhnya mencerminkan isi pembahasan dan implikasinya pada lingkungan kerja dimana mereka akan bekerja di masa depan (Musaljon, et,al 2019). Kemampuan dapat dipahami sebagai kapasitas, daya, dan kemampuan seseorang. Tarigan, sebagaimana dikutip oleh Ahmad Susanto, mendefinisikan menulis sebagai aktivitas yang mengandung unsur ekspresi dan produksi. Dalam proses penulisan, keahlian dalam memilih dan menggunakan kosa kata, struktur bahasa, serta penyusunan kata menjadi penting. Kemampuan menulis tidak muncul secara instan, melainkan memerlukan pelatihan dan praktik yang konsisten. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, menulis diartikan sebagai: (1) proses pembuatan huruf atau angka dengan alat tulis seperti pena, pensil, atau lainnya; (2) proses ekspresi pikiran, ide, atau perasaan melalui tulisan seperti dalam mengarang atau membuat surat; (3) kegiatan melukis atau menggambar; dan (4) aktivitas membatik atau menulis dalam konteks lain seperti cerita atau surat (Septafi, 2021). Hal lain juga menjadi faktor kesulitan mahasiswa dalam menulis sebuah artikel, seperti halnya tidak mempunyai motivasi untuk memulai menulis, kemampuan mahasiswa yang kurang optimal dalam hal tulis menulis atau

membuat suatu karangan tertentu, minimnya pengetahuan mahasiswa dalam mencari referensi pengetahuan yang sesuai, pun dari segi kualitas bimbingannya yang kurang dalam memberikan informasi terkait sistematika pembuatan artikel ilmiah, dan hal yang paling penting yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa dalam memulai penulisan yaitu lingkungan atau faktor teman sebaya. Karena lingkungan lah yang membuat mahasiswa terpengaruh dari segi apapun, terutama dalam hal penulisan (Budhyani, et. al, 2021).

Beberapa penelitian sebagai bahan pendukung menyebutkan bahwa penggunaan *Chat GPT* didalam dunia pendidikan sangat berpengaruh dan memberikan hasil yang cukup baik bagi mahasiswa yang sedang menempuh Pendidikan di perguruan tinggi. Terutama dalam hal menyelesaikan masalah dan membuat pertanyaan yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi diperkuliahan oleh mahasiswa, karena *Chat GPT* bukan hanya sekedar web ataupun link, tetapi sebagai asisten digital yang berupa teknologi buatan (Wahid, et al, 2023).

Akan tetapi selain mempunyai keunggulan, AI atau *Chat GPT* juga mempunyai kelemahan, bukan hal yang tidak mungkin sesuatu yang dibuat secara buatan dengan kata lain tidak alami pasti memiliki kelemahan dalam pengoperasiannya. Kelemahan *Chat GPT* sebagai produk dari *Artificial Intelegant (AI)* dapat mempengaruhi secara signifikan dari hasil yang diproduksi oleh AI tersebut. Diantaranya dalam mengolah data, sistem *Chat GPT* tidak selalu akurat sesuai dengan data terkini, dari segi bahasanya pun terlalu monoton seperti bahasa robot tidak seperti bahasa manusia, tidak terlalu efisien jika hanya mengandalkan *Chat GPT* sebagai bahan rujukan dalam pembuatan artikel ilmiah. Dalam beberapa kasus, *Chat GPT* juga dapat menghasilkan jawaban yang cenderung tidak sesuai dari konteks yang ditanyakan oleh penggunaannya (Wibowo, et al, 2023). Dalam penulisan dan pembuatan karya ilmiah juga kejujuran sangat penting. Plagiarisme dapat dimaknai sebagai menirukan atau menjiplak karya orang lain dan melanggar hak cipta (kemendikbud, 2012-2018). Bentuk plagiarisme meliputi tidak mencantumkan sumber/informasi, mengutip tulisan tanpa mencantumkan sumbernya dapat dikategorikan sebagai plagiarism. Pemicu mahasiswa dalam melakukan plagiarisme atas dasar ingin membuat sebuah tuisan/karya ilmiah dengan mudah, cepat, kreatif dan inovatif. Hal ini dapat disimpulkan sebagai salah satu kelemahan *Chat GPT* bagi siswa dan mahasiswa untuk melakukan penulisan atau pembuatan artikel, artikel dan karya ilmiah lainnya.

Dalam penggunaan *Chat GPT* yang banyak digunakan oleh mahasiswa tidaklah sulit, hal tersebut sangat mudah dipelajari oleh semua kalangan mahasiswa. Karena pada dasarnya sstem *Chat GPT* menggunakan system mengumpulkan data dari berbagai sumber terutaa internet yang kemudia diberi label dan disubtitusikan kedalam algoritma deep learning. Inilah alasan mengapa *Chat GPT* sebagai alternatif yang mendukung pembelajaran. Mahasiswa hanya perlu memasuki web di google, browser, chrome, atau software lainnya pada device atau laptop. Setelah itu mahasiswa dapat mengakses situs web *Chat GPT* pada software yang disebutkan tadi, setelah mengakses situs web *Chat GPT* mahasiswa diharuskan untuk mendaftarkan akun gmailnya. Lalu tunggu beberapa saat, tampilan pada device akan berubah. Dan disitu mahasiswa dapat mengajukan beberapa pertanyaan sebagai bahan referensi dalam pembuatan karya ilmiah terutama dalam bentuk artikel. *Chat GPT* langsung merespon pertanyaan dengan cepat sesuai dengan kapasitas jaringan yang tersedia

pada device yang bersangkutan. Dengan begitu mahasiswa dapat menghasilkan jurnal yang lebih akurat, informatif dan sistematis. Dengan begitu walaupun memiliki kelemahan yang disebutkan, *Chat GPT* dapat dijadikan sebagai alat bantu dan salah satu rujukan sekaligus referensi dalam pembuatan artikel ilmiah (Iriyani, et al, 2023).

## Simpulan

Pemanfaatan teknologi AI, seperti *Chat GPT*, dapat memberikan kontribusi positif dalam memfasilitasi mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah. *Chat GPT* memberikan kemudahan, efisiensi waktu, dan menjadi sumber inspirasi yang dapat digunakan sebagai referensi. Namun, penggunaan *Chat GPT* juga menuntut kesadaran akan etika dan kejujuran dalam menulis, serta pemahaman terhadap batasan dan kelebihan teknologi tersebut.

Sebagai solusi cerdas, *Chat GPT* menjadi alat bantu yang dapat mendukung mahasiswa dalam menghadapi tantangan dalam menulis. Dengan pemahaman yang baik tentang keunggulan dan kelemahan *Chat GPT*, mahasiswa dapat memanfaatkannya secara bijak untuk meningkatkan kualitas penulisan mereka.

## Daftar Referensi

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Aliwijaya, A., & Suyono, H. C. (2023). peluang implementasi *artificial intelligence* di perpustakaan: Kajian Literatur. *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan Dan Ilmu Informatika*, 4(2), 1-17.
- BBPMP, "Dampak negatif *Chat GPT* dan solusinya", <https://bbpmpjateng.kemdikbud.go.id/> (diakses pada tanggal 05 November 2023).
- Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam menulis karya ilmiah. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 400-407. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678>
- Chat, G. P. T. *Chat GPT*, Kemajuan atau Ancaman di Bidang Pendidikan? Teknologi | Friday, 12 May 2023, 21: 39 WIB.
- Iriyani, S. A., Patty, E. N., Akbar, A. R., Idris, R., & Priyudahari, B. A. P. (2023). Studi Literatur: Pemanfaatan teknologi *Chat GPT* dalam pendidikan. *UPGRADE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 9-16. <https://doi.org/10.30812/upgrade.v0i1.3151>.
- Kemenkeu, "Mengenal revolusi industri 5.0", <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/> (diakses pada tanggal 05 November 2023).
- Maulana, M. S., Widiyanto, S. R., Safitri, S. D. A., & Maulana, R. (2023). Pelatihan *Chat GPT* Sebagai Alat Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence Di Kelas. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Jotika*, 3(1), 16-19.
- Musaljon, M., Rafli, Z., & Attas, S. G. (2019). Peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah melalui model pembelajaran workshop dan kolaborasi (penelitian

- tindakan di Program Studi PBSI STKIP Muhammadiyah Bogor). SEMNASFIP. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/view/5107>.
- Rangkuti, I. M. (2023). Mengenal *artificial intelligence* (AI): pengertian, sejarah, kegunaan, dan contoh penerapannya, 3-8 [HTTPS://UMSU.AC.ID/ARTIKEL/](https://umsu.ac.id/artikel/)
- Septafi, G. (2021). Analisis kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar angkatan 2019. *Educational Technology Journal*, 1(2), 1-16. <https://doi.org/10.26740/etj.v1n2.p1-16>.
- Wahid, R., Hikamudin, E., & Hendriani, A. (2023). Analisis penggunaan Chat-GPT oleh mahasiswa terhadap proses pendidikan di perguruan tinggi. *Jurnal Pedagogik Indonesia: Yayasan Pendidikan dan Pelatihan Ksatria Siliwangi*, 1(2), 112-117.
- Wibowo, T. U. S. H., Akbar, F., & Fauzan, M. S. (2023). Tantangan dan peluang penggunaan aplikasi *Chat GPT* Dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah berbasis dimensi 5.0. *Jurnal Petisi (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 4(2), 69-76. <https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v4i2.4226>.